

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan suatu karya seni, karya kreatif manusia yang mengandung nilai estetik. Sebagai wujud seni budaya, sastra memiliki dunia tersendiri yang merupakan pengejawantahan kehidupan sebagai hasil pengamatan sastrawan terhadap kehidupan sekitarnya (Wellek dalam Al-ma'ruf, 2017: 2). Sastra merupakan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, keyakinan, ide, dan semangat dalam bentuk karya seni yang dapat membangkitkan rasa keindahan melalui bahasa (Al-ma'ruf, 2017: 4).

Dengan hadirnya karya sastra yang membicarakan persoalan manusia, antara karya sastra dengan manusia memiliki hubungan yang tidak terpisahkan. Namun demikian, karya sastra yang diciptakan pengarang kadang-kadang mengandung subjektivitas yang tinggi. Imajinasi yang tertuang dalam karya sastra, meski dibalut dalam semangat kreativitas, tidak luput dari selera dan kecenderungan subjektif, aspirasi, dan opini personal ketika merespon objek diluar dirinya, serta muatan-muatan khas individualistik yang melekat pada diri penulisnya sehingga ekspresi karya bekerja atas dasar kekuatan intuisi dan khayal, selain kekuatan menyerap realitas kehidupan. Itulah sebabnya di dalam sebuah cerita, cerpen atau novel, seorang pengarang sering mengangkat fenomena yang terjadi di masyarakat dengan harapan para pembaca dapat mengambil hikmah dari fenomena tersebut.

Novel *Genduk* karya Sundari Mardjuki ini di kemas dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga memberi kesan pembacanya untuk di teliti. Sebagai kajian dalam penelitian ini persoalan-persoalan yang muncul meliputi pengorbanan, perjuangan dan cinta. Keistimewaan novel *Genduk* karya Sundari Mardjuki dari segi penceritaan yang seolah-olah membawa pembaca ikut terbawa oleh alur cerita dan situasi yang melingkupi jalinan cerita. Dalam novel *Genduk* karya Sundari Mardjuki yang sering muncul yaitu genduk selalu berusaha dalam mencari informasi keberadaan ayahnya berada, yung atau

ibunya pun tidak pernah mau menceritakan sosok ayahnya yang bersedia menjawab adalah pak Kaji Bawon.

Dipilih novel *Genduk* karya Sundari Mardjuki sebagai kajian dalam penelitian ini alasannya sebagai berikut; novel ini mengangkat tentang seorang anak muda yang hidup di lereng Gunung Sindoro Sumbing dari keluarga dan lingkungan petani tembakau yang sederhana namun mempunyai prestasi bagus di sekolahnya. Seperti kajian yang dipilih dalam novel *Genduk* Karya Sundari Mardjuki dengan judul “*Aspek Kepribadian Tokoh Utama Dalam Novel Genduk Karya Sundari Mardjuki: Tinjauan Psikologi Sastra Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Di Sma*”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah struktur yang membangun novel *Genduk* Karya Sundari Mardjuki?
2. Bagaimanakah aspek kepribadian tokoh utama yang ada dalam novel *Genduk* Karya Sundari Mardjuki dengan tinjauan psikologi sastra?
3. Bagaimanakah implementasi dalam novel *Genduk* Karya Sundari Mardjuki?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan struktur yang membangun novel pada novel *Genduk* Karya Sundari Mardjuki.
2. Mendiskripsikan aspek kepribadian tokoh utama yang ada dalam novel *Genduk* Karya Sundari Mardjuki dengan tinjauan psikologi sastra.
3. Mengimplementasikan aspek kepribadian pada novel *Genduk* Karya Sundari Mardjuki pada materi ajar di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Suatu penelitian ilmiah harus memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis, sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan pembaca sastra Indonesia terhadap karakter seseorang melalui tokoh-tokoh dalam novel *Genduk* karya Sundari Mardjuki.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

Dapat meningkatkan kemampuan membaca sastra.

b. Manfaat bagi guru

Dapat meningkatkan kualitas tenaga pendidik dan memberikan alternatif atau inovasi baru yang lebih baik dalam pengelolaan.

c. Manfaat bagi sekolah

Dapat meningkatkan mutu pendidikan serta kemajuan sekolah, sehingga dapat mencetak lulusan yang terbaik.